

## ANALISIS IMPLEMENTASI NILAI ANEKA TERHADAP PELAYANAN PEMINJAMAN AULA SECARA *ONLINE* PADA MASA PANDEMI COVID-19

Puspa Nur Afifah<sup>1</sup>, Ahmad Sodikin<sup>2</sup>, Muhammad Farid Wajdi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

<sup>2</sup>Widyaiswara, Balai Diklat Jakarta

<sup>3</sup>Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

puspa.nurafifah@uinbanten.ac.id<sup>1</sup>, sodiqin@gmail.com<sup>2</sup>, farid\_banten@yahoo.co.id<sup>3</sup>

*Submitted: 24-03-2022; Accepted: 19-04-2022; Published : 01-07-2022*

### ABSTRAK

Setiap Aparatur Sipil Negara (ASN) wajib menerapkan nilai ANEKA demi terciptanya pelayanan prima dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Pelayanan Publik merupakan kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pelayanan peminjaman aula merupakan salah satu contoh pelayanan publik dalam dunia pendidikan. Untuk mengoptimalkan layanan peminjaman aula di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, penulis membuat inovasi berupa website untuk memudahkan pengguna. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum website dijalankan. Hasil penelitian diperoleh nilai *Vhitung* sebesar 0.899351 dan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.824, yang berarti website layak digunakan. Berdasarkan hasil kuisioner, 72.7% pengguna merasa puas dengan adanya website layanan peminjaman aula.

**Kata kunci:** ANEKA, Validitas, Reliabilitas, Pelayanan Prima.

### ABSTRACT

*Value of ANEKA is needed by every state civil apparatus in order to create an excellent service in carrying out its duties and functions. Public Service is an activity in the context of fulfilling service needs in accordance with statutory regulations. The hall loan service is one example of public services in the world of education. To optimize hall services at Sultan Maulana Hasanuddin State Islamic University Banten, we made an innovation in the form of a website to make it easier for users. This study uses quantitative methods to test the validity and reliability before the website is run. The results of the study obtained that the *Vcount* value was 0.899351 and the *Cronbach's Alpha* value was 0.824, which means the website is feasible to use. Based on the results of the questionnaire, 72.7% of users are satisfied with the Hall loan service website.*

**Keyword:** ANEKA, Validity, Reliability, Excellent Service.

## **PENDAHULUAN**

Di era digitalisasi saat ini, kita dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman jika tidak mau tertinggal. Digitalisasi dipaksa dipercepat karena pada tahun 2019 Indonesia dilanda bencana besar yaitu datangnya virus yang cukup berbahaya dan berkembang begitu pesat. Hal ini tentunya menghambat kinerja seluruh pekerja di Indonesia. Banyak pekerja yang terpaksa harus bekerja dari rumah (*Work From Home*) demi kesehatan seluruh pekerja. Akan tetapi tidak semua pekerjaan bisa dikerjakan di luar kantor.

Sebagai seorang pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) wajib mengaktualisasikan lima nilai dasar yang terkandung dalam Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi (ANEKA) sebagai bekal dalam menjalankan tugas dan fungsinya. ASN sebagai pelaksana kebijakan publik memiliki peran yang sangat penting dalam memerankan fungsinya. Selain sebagai pelaksana kebijakan publik, ASN juga berperan sebagai pelayan publik dan perekat serta pemersatu bangsa sesuai dengan Undang-Undang No. 5 tahun 2014 tentang ASN. Oleh karena itu, wajib hukumnya untuk turut berperan dalam menyelesaikan berbagai kendala ataupun permasalahan dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Pelayanan publik adalah pemenuhan keinginan dan kebutuhan masyarakat oleh penyelenggara negara (Sinambela; 2014), apabila mengacu pada Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 Pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa Pelayanan Publik merupakan kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan publik dalam dunia pendidikan diantaranya; layanan penyetaraan ijazah, layanan rekomendasi penyaluran beasiswa, layanan peminjaman aula untuk kegiatan, layanan rekomendasi izin belajar, dll.

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten memiliki 3 kampus di lokasi yang berbeda. Kampus 1 terletak di Jl. Jenderal Soedirman No. 30, Serang yang berada diatas lahan  $\pm 5$  ha. Kampus 1 ditempati rektorat, 6 UPT, 4 Fakultas, dan 1 program pascasarjana dan doktor. Kampus 2 terletak di Jl. Syekh

Nawawi Al-Bantani No. 30, Serang yang berada diatas lahan  $\pm 50$  ha. Kampus 2 saat ini ditempati 2 Fakultas dan masih dalam tahap pembangunan. Kampus 3 terletak di Jl. Jenderal Soedirman No. 337, Serang yang dipergunakan untuk Ma'had Al-Jamiah. Namun saat ini, dalam peminjaman aula hanya dilakukan di resepsionis kampus 1. Selama ini, pelayanan peminjaman aula di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten masih dilakukan secara manual dengan alur sebagai berikut:

- Pengguna mengecek dan menanyakan terlebih dahulu ke resepsionis terkait tanggal dan aula mana yang bisa digunakan.
- Pengguna booking aula kepada petugas resepsionis.
- Pengguna mengajukan surat permohonan peminjaman aula ke bagian resepsionis untuk didisposisi ke kasubbag BMN.
- Pengguna mengecek kembali apakah peminjaman aula disetujui atau ditolak.

Hal ini tentunya sangat tidak efektif, karena pengguna harus bolak balik ke resepsionis yang lokasi nya berada di kampus 1. Pertengahan tahun 2022, Rektorat dan semua fakultas berencana akan pindah ke kampus 2 dimana jarak antar fakultas dan rektorat cukup jauh. Jika Permasalahan ini tidak segera diselesaikan maka akan menghambat kinerja yang lain, selain itu akan berdampak pada akuntabilitas subbagian Tata Usaha dan BMN, diantaranya melemahnya kepercayaan publik karena prosedur peminjaman yang tidak efektif. Hal ini tentunya merugikan pengguna aula, yaitu seluruh civitas akademik UIN SMH Banten.

Selain itu, Penulis terinspirasi jurnal (Gafar, 2018) yang membahas hasil dari pelatihan dasar CPNS dengan metode kuantitatif. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis membuat inovasi (nilai komitmen mutu) website peminjaman aula yang bisa diakses secara online dimanapun dan kapanpun oleh pengguna. Selain itu, untuk meningkatkan nilai akuntabilitas dengan memberikan rasa kepercayaan dan tanggung jawab pada jajaran bagian tata usaha dan BMN. Nilai ANEKA sangat dibutuhkan dalam setiap langkah pelaksanaan pembuatan website peminjaman aula secara *online* demi tercapainya visi dan misi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Oleh karena itu, penulis membuat judul penelitian "IMPLEMENTASI NILAI ANEKA TERHADAP PELAYANAN PEMINJAMAN AULA

SECARA ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID-19”.

#### METODE PENELITIAN

Metode yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Penulis menyebar kuisioner dengan skala *likert* kepada Ahli IT untuk menguji validitas dan reliabilitas program sebelum digunakan. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang akan kita gunakan. Jika kuisioner yang kita uji valid, maka sah digunakan. Pada penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah indeks aiken dengan bantuan Microsoft excel, rumusnya sebagai berikut:

$$V_{hitung} = \frac{\sum S}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

$V$  = Indeks Kesepakatan *Rater* (responden)

$S$  = Skor yang ditetapkan setiap responden dikurangi skor terendah (1) dalam kategori

$n$  = Banyaknya responden = 7

$c$  = Banyaknya Kategori yang dapat dipilih responden, terdapat 5 pilihan jawaban

Jika  $V_{hitung} > V_{tabel}$  maka pengujian program dikatakan valid. Jika sebaliknya, maka program dikatakan tidak valid.

Uji reliabilitas dilakukan untuk menjamin instrumen pada kuisioner yang digunakan merupakan instrumen yang tepat, konsisten dan handal. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *alpha cronbach* dengan aplikasi IBM SPSS Statistics 22, rumusnya sebagai berikut:

$$r = \left[ \frac{k}{k - 1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah variansi butir

$\sigma_t^2$  = Variansi total, variansi adalah ukuran seberapa berpercarnya suatu data.

Tahapan kegiatan pada penelitian ini tentunya dengan mengimplemetasikan nilai ANEKA. Berikut dijabarkan karakteristik pada masing-masing nilai ANEKA.

##### 1. Akuntabilitas

Memiliki karakteristik sebagai berikut:

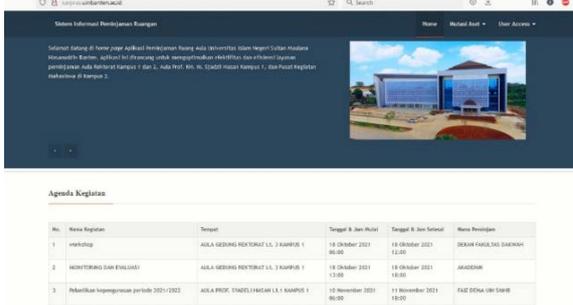
- Kepemimpinan
- Integritas
- Tanggungjawab

- Kejelasan
  - Konsistensi
  - amanah
2. Nasionalisme  
Memiliki karakteristik sebagai berikut:
- Cinta tanah air
  - Rela berkorban
  - Gotong royong
  - Patriot
  - Pancasila
  - persatuan
3. Etika Publik  
Memiliki karakteristik sebagai berikut:
- Etika
  - Ramah
  - Santun
  - Sopan
  - Moralitas
  - Bersahaja
4. Komitmen Mutu  
Memiliki karakteristik sebagai berikut:
- Efektif
  - Efisien
  - Optimal
  - Kepuasan
  - Kualitas
  - Mutu
  - Inovasi
5. Anti Korupsi  
Memiliki karakteristik sebagai berikut:
- Jujur
  - Adil
  - Berani
  - Sederhana
  - Kerja keras
  - Tidak serakah

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mempermudah administrasi layanan peminjaman aula di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, penulis membuat website yang dibantu oleh tim IT. Nama website tersebut adalah [sarpras.uinbanten.ac.id](http://sarpras.uinbanten.ac.id).

**Analisis Implementasi Nilai ANEKA Terhadap Pelayanan Peminjaman Aula Secara Online Pada Masa Pandemi Covid-19 (Puspa Nur Affiah, Ahmad Sodikin, Muhammad Farid Wajdi )**



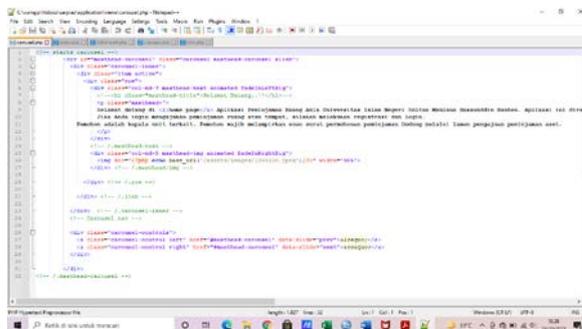
Gambar 1. Tampilan Halaman Utama [sarpras.uinbanten.ac.id](http://sarpras.uinbanten.ac.id) (Penulis, 2021)

Sebelum penulis mensosialisasikan website kepada seluruh civitas UIN SMH Banten, penulis membuat kuisisioner kepada 7 orang Ahli, 5 diantaranya ahli IT dan 2 diantaranya kasubbag TU dan BMN. Penulis melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk membuktikan bahwa website peminjaman aula layak digunakan. Selain itu, pengujian valid dan reliabel pun perlu dilakukan sebelum menyebarkan kuisisioner kepada responden terkait analisis kepuasan pengguna. Dalam melakukan tahapan kegiatan tersebut, penulis menerapkan nilai ANEKA.

Tahapan-tahapan dalam menjalankan penelitian ini antara lain:

**1. Pembuatan Website**

Penulis bekerja sama dengan tim IT UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk membuat inovasi berupa website peminjaman aula.



Gambar 2. Tampilan Script/Coding (Penulis, 2021)

Kegiatan ini mengimplementasikan nilai akuntabilitas, dimana terdapat tanggungjawab penulis untuk menyelesaikan coding program. Nilai komitmen mutu pun muncul karena membuat inovasi program baru merupakan salah satu karakteristik dari komitmen mutu. Hasil

dari tahapan pertama ini terlihat pada Gambar 1.

**2. Melakukan Uji Validitas dan Reliabilitas**

Sebelum melakukan uji validitas, penulis menyebarkan kuisisioner dengan skala likert kepada 7 orang ahli (rater) Uji validitas isi menggunakan indeks aiken dengan menggunakan rumus yang telah dijelaskan pada metode dengan bantuan Microsoft excel seperti dibawah ini:

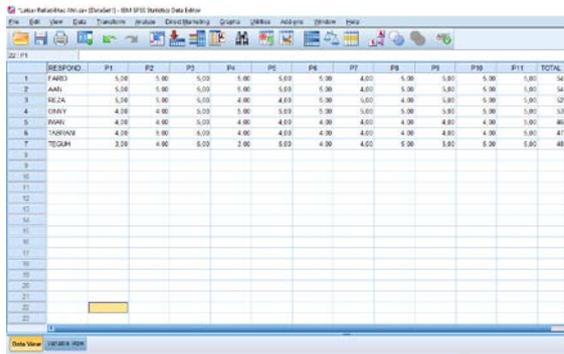
Gambar 3. Uji Validitas dengan bantuan Ms. Excel (Penulis, 2021)

Dari pengujian tersebut, diperoleh  $V = 0,899351$ . Penulis menetapkan nilai  $P < 0.05$  yang artinya mengizinkan peluang error sebesar 5% maka dilihat baris kedua tiap jumlah rater pada gambar tabel berikut.

| No. of Items (m) or Raters (n) | Number of Rating Categories (c) |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |  |  |
|--------------------------------|---------------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|--|--|
|                                | 2                               |      | 3    |      | 4    |      | 5    |      | 6    |      | 7    |      |  |  |
|                                | V                               | p    | V    | p    | V    | p    | V    | p    | V    | p    | V    | p    |  |  |
| 2                              |                                 |      |      |      |      |      | 1,00 | .040 | 1,00 | .028 | 1,00 | .020 |  |  |
| 3                              |                                 |      |      |      |      |      | 1,00 | .008 | 1,00 | .005 | 1,00 | .003 |  |  |
| 3                              |                                 |      | 1,00 | .037 | 1,00 | .016 | .92  | .032 | .87  | .046 | .89  | .029 |  |  |
| 4                              |                                 |      |      |      | 1,00 | .004 | .94  | .008 | .95  | .004 | .92  | .006 |  |  |
| 4                              |                                 |      | 1,00 | .012 | .92  | .020 | .88  | .024 | .85  | .027 | .83  | .029 |  |  |
| 5                              |                                 |      |      |      | 1,00 | .004 | .93  | .006 | .90  | .007 | .88  | .007 |  |  |
| 5                              | 1,00                            | .031 | .90  | .025 | .87  | .021 | .80  | .040 | .80  | .032 | .77  | .047 |  |  |
| 6                              |                                 |      | .92  | .010 | .89  | .007 | .88  | .005 | .83  | .010 | .83  | .008 |  |  |
| 6                              | 1,00                            | .016 | .83  | .038 | .78  | .050 | .79  | .029 | .77  | .036 | .75  | .041 |  |  |
| 7                              |                                 |      | .93  | .004 | .86  | .007 | .82  | .010 | .83  | .006 | .81  | .008 |  |  |
| 7                              | 1,00                            | .008 | .86  | .016 | .76  | .045 | .75  | .041 | .74  | .038 | .74  | .036 |  |  |
| 8                              | 1,00                            | .004 | .88  | .007 | .83  | .007 | .81  | .008 | .80  | .007 | .79  | .007 |  |  |
| 8                              | .88                             | .035 | .81  | .024 | .75  | .040 | .75  | .030 | .72  | .039 | .71  | .047 |  |  |
| 9                              | 1,00                            | .002 | .89  | .003 | .81  | .007 | .81  | .006 | .78  | .009 | .78  | .007 |  |  |
| 9                              | .89                             | .020 | .78  | .032 | .74  | .036 | .72  | .038 | .71  | .039 | .70  | .040 |  |  |
| 10                             | 1,00                            | .001 | .85  | .005 | .80  | .007 | .78  | .008 | .76  | .009 | .75  | .010 |  |  |
| 10                             | .90                             | .001 | .75  | .040 | .73  | .032 | .70  | .047 | .70  | .039 | .68  | .048 |  |  |

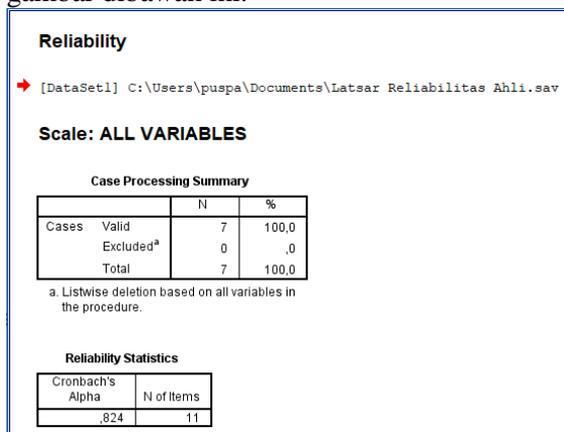
Gambar 4. Tabel Indeks Aiken

Selanjutnya, kita akan membandingkan hasil perhitungan rumus dengan perhitungan tabel indeks aiken. Pada tabel terlihat, jika  $n = 7$  dan  $c = 5$  maka nilai  $V = 0.75$ . Karena  $V_{hitung} = 0.899351 > V_{tabel} = 0.75$  maka website layanan peminjaman aula dikatakan **valid**. Selanjutnya, penulis melakukan uji reliabilitas dengan metode *alpha cronbach* dengan bantuan SPSS.



Gambar 5. Memasukkan Data ke SPSS (Penulis, 2021)

Setelah memasukkan data pada tabel seperti Gambar 5. Klik *Analyze >> Scale >> Reliability Analyze* maka muncul output seperti gambar dibawah ini.



Gambar 6. Hasil Uji Reliabilitas dengan bantuan SPSS (Penulis, 2021)

Sebelum interpretasi output diatas, penulis berikan juga tabel kategori uji reliabilitas untuk menentukan tingkat reliabilitas website layanan peminjaman aula sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Uji Reliabilitas (Sugiyono,2019)

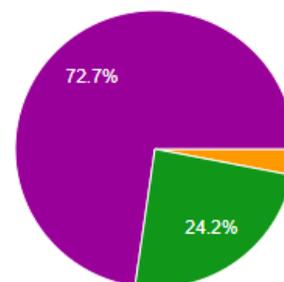
| Koefisien Reliabilitas | Keterangan                 |
|------------------------|----------------------------|
| $0,81 < r < 1$         | Reliabilitas sangat tinggi |
| $0,61 < r < 0,8$       | Reliabilitas tinggi        |
| $0,41 < r < 0,6$       | Reliabilitas sedang        |
| $0,21 < r < 0,4$       | Reliabilitas rendah        |
| $-1 < r < 0,2$         | Tidak Reliabel             |

Hasil dari uji reliabilitas terlihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.824. Berdasarkan tabel kategori uji reliabilitas diatas, maka dapat disimpulkan bahwa website layanan peminjaman gedung **sangat reliable**. Karena website sudah terbukti valid dan reliabel, maka penulis melakukan koordinasi dengan tim IT untuk mengonlinekan website yang telah dibuat penulis dan juga mensosialisasikan kepada seluruh civitas akademik UIN SMH Banten.

### 3. Analisis Kepuasan Pengguna Website

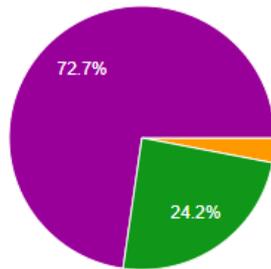
Penulis melakukan sosialisasi melalui media Whatsapp, Instagram humas, Youtube, dan melalui Google meet kepada beberapa mahasiswa, pegawai dan dosen. Setelah 1 minggu penggunaan website peminjaman aula, terdapat 12 pengguna melakukan peminjaman aula secara *online* diantaranya 4 Lembaga/UPT, 1 Fakultas, 3 UKM, 2 DEMA Fakultas, dan 2 HMJ. Penulis meminta pengguna mengisi kuisisioner untuk mengetahui kepuasan pengguna pada [link https://forms.gle/UkNREinF7jhfVKK88](https://forms.gle/UkNREinF7jhfVKK88). Hasil kuisisioner yang telah diisi oleh 33 responden (perorangan) yang terdiri dari mahasiswa, pegawai dan dosen sebagai berikut:

- Pernyataan yang terkait dengan antusiasme adanya inovasi website layanan peminjaman aula. Pengguna akan melakukan peminjaman aula melalui website kembali.



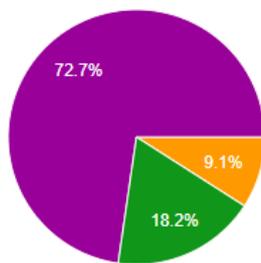
Gambar 7. Grafik Pengguna akan melakukan peminjaman aula melalui website kembali (Penulis, 2021)

- Pernyataan yang terkait dengan akuntabilitas website layanan peminjaman aula. Pengguna akan ikut mensosialisasikan website peminjaman aula agar terus berkembang



Gambar 8. Grafik Pengguna akan ikut mensosialisasikan website (Penulis, 2021)

- c. Pernyataan yang terkait dengan kepuasan pengguna bahwa pengguna tidak akan melakukan peminjaman secara manual lagi.



Gambar 9. Hasil Kuisioner Aspek Kepuasan Pengguna (Penulis, 2021)

Berdasarkan hasil kuisioner terkait kepuasan pengguna, terdapat 3 variasi jawaban. Meskipun masih ada pengguna yang kurang setuju terhadap pernyataan, hal ini dikarenakan website masih baru jadi belum terbiasa dan juga pengguna rata-rata masih berada pada kampus 1 yang jarak antar fakultas ke ruang peminjaman aula cukup dekat. Sebanyak 72.7% pengguna sangat setuju untuk log in dan upload surat di website *online* kembali serta berkenan menginformasikan kepada rekan lainnya dan juga tidak akan melakukan peminjaman surat secara manual ke respionis lagi, sedangkan 18.2% sampai 24.2 % memilih setuju untuk melakukan peminjaman gedung secara *online* kembali. Hal ini cukup menunjukkan bahwa pengguna merasa terpuaskan dengan adanya website [sarpras.uinbanten.ac.id](http://sarpras.uinbanten.ac.id).

Dampak yang terjadi jika Tahap 1 (Pembuatan Website) tidak dilaksanakan, maka nilai dasar akuntabilitas, etika publik, dan komitmen mutu tidak akan tercapai. Jika tahap 2 (Melakukan uji validitas dan reliabilitas) tidak

dilaksanakan, maka nilai dasar akuntabilitas, nasionalisme, dan komitmen mutu tidak akan tercapai. Jika tahap 3 (Analisis Kepuasan Pengguna Website) tidak dilaksanakan, maka nilai dasar akuntabilitas, etika publik, dan komitmen mutu tidak akan tercapai. Secara umum, jika nilai ANEKA tidak dijalankan maka akan berdampak pada setiap tahap kegiatan, kegiatan tidak akan terlaksana dengan baik. Jika kegiatan tidak terlaksana, maka permasalahan tidak akan terpecahkan.

## SIMPULAN

Pelaksanaan penelitian ini memberikan pengalaman kepada penulis dalam menjalankan nilai-nilai ANEKA, terutama pada komponen Akuntabilitas, Etika Publik, dan Komitmen Mutu. Penulis mampu mengaktualisasikan kegiatan optimalisasi [sarpras.uinbanten.ac.id](http://sarpras.uinbanten.ac.id) sebagai sarana peminjaman aula bagi seluruh civitas akademik UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan indikator sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas kepada 5 ahli IT dan 2 kasubbag administrasi umum, menunjukkan bahwa website layanan peminjaman gedung valid dan reliabel yang berarti program layak digunakan.
2. Berdasarkan hasil survey, pengguna merasa puas terhadap website layanan peminjaman aula karena mampu memberikan kemudahan dalam menjalankan kinerja, pekerjaan bisa dilakukan secara *offline* di kampus ataupun secara *WFH*.
3. Nilai ANEKA sangat dibutuhkan dan harus dimiliki oleh semua ASN, karena tanpa mengimplementasikan nilai ANEKA dalam setiap pekerjaan maka pekerjaan tidak akan selesai dengan baik.

Adapun rekomendasi yang penulis berikan adalah

1. Untuk UIN SMH Banten, sebaiknya ada admin khusus yang pegang website dan selalu *update* data setiap waktu.
2. Untuk umum, sebaiknya untuk pekerjaan yang bisa dikerjakan secara *online* harus didukung penuh demi efisiensi biaya dan waktu.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Sinambela, Lijan Poltak [et al]. 2014. Reformasi pelayanan publik : Teori, kebijakan, dan implementasi . Jakarta . Bumi Aksara.

Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

### Jurnal

Alexandri, M. B. Dan Basudani, W. A. (2020). PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, KOMPENSASI, KEPEMIMPINAN, DISIPLIN KERJA DAN MOTIVASI TERHADAP KEPUASAN KERJA DAN DAMPAKNYA PADA PRODUKTIVITAS KARYAWAN (STUDI KASUS PADA PT. PANAIRSAN PRATAMA). *Jurnal Responsive*, 3(1), 43-67. <https://dx.doi.org/10.24198/responsive.v3i1.28919>

Gafar, F. A. (2018). ANALISIS IMPLEMENTASI WHOLE OF GOVERNMENT (WoG) PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI DI BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN JAWA TIMUR. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 5(3), 151-158. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v5i3.21706>

Herawan, F. Candradewini, dan Dai, R. N. (2021). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENINGKATAN LAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DALAM PEMBUATAN KTP EL DI KABUPATEN BANDUNG. *Jurnal Responsive*, 4(1), 23-28. <https://dx.doi.org/10.24198/responsive.v4i1.33278>

### Perundang-Undangan

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (2021). *Modul Pelatihan Dasar PNS: Akuntabilitas*. Jakarta: LAN-RI.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (2021). *Modul Pelatihan Dasar PNS: Nasionalisme*. Jakarta: LAN-RI.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (2021). *Modul Pelatihan*

*Dasar PNS: Etika Publik*. Jakarta: LAN-RI.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (2021). *Modul Pelatihan Dasar PNS: Komitmen Mutu*. Jakarta: LAN-RI.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (2021). *Modul Pelatihan Dasar PNS: Anti Korupsi*. Jakarta: LAN-RI.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (2021). *Modul Pelatihan Dasar PNS: Manajemen ASN*. Jakarta: LAN-RI.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (2021). *Modul Pelatihan Dasar PNS: Pelayanan Publik*. Jakarta: LAN-RI.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (2021). *Modul Pelatihan Dasar PNS: Whole of Government*. Jakarta: LAN-RI.

Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.